

Pendampingan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi "BukuWarung" pada UMKM di Desa Jatiragas, Karawang

Devia Femi Virizka¹, Enan Kusnandar², Adriansah³

^{1,3}Program Studi Ekonomi Syariah STAI DR. KHEZ. Muttaqien; Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151

²Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI DR. KHEZ. Muttaqien; Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151

Kilas Artikel

Volume 7 Nomor 1

Januari 2026: 34-43

DOI:

10.30997/ejpm.v7i1.18288

Article History

Submission: 19-02-2025

Revised: 12-01-2026

Accepted: 13-01-2026

Published: 21-01-2026

Kata Kunci:

Buku Warung, Aplikasi Keuangan, Pencatatan keuangan, UMKM

Keywords:

Warung Ledger, Financial Applications, Financial Recording, MSMEs

Korespondensi:

(Devia Femi Virizka)

(deviafemivirizka@gmail.com)

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pencatatan keuangan yang sistematis dan akurat, yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha. Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi UMKM dalam penggunaan aplikasi "Buku Warung" guna meningkatkan kualitas pencatatan keuangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, serta pelatihan dan pendampingan langsung terhadap UMKM warung sembako ibu Nurhayani di Desa Jatiragas, Karawang. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa sebelum pendampingan, pemilik usaha masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, bahkan sebagian besar tidak mencatat transaksi keuangan. Setelah pendampingan, terjadi peningkatan keterampilan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi "Buku Warung". Aplikasi ini membantu pencatatan transaksi secara real-time, menyusun laporan keuangan otomatis, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, fitur pengingat pembayaran dan manajemen utang-piutang membantu pemilik usaha dalam mengontrol arus kas dan mengambil keputusan usaha yang lebih tepat. Kesimpulannya, pencatatan keuangan melalui aplikasi "Buku Warung" merupakan solusi efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, mendukung pertumbuhan bisnis, dan meningkatkan daya saing di era digital

Assistance with Financial Recording Using the "BukuWarung" Application for MSMEs in Jatiragas Village, Karawang
Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, particularly in job creation and Gross Domestic Product (GDP) growth. However, one of the main challenges they face is



the lack of systematic and accurate financial record-keeping, which can affect business sustainability. This study aims to assist MSMEs in using the "Buku Warung" application to improve the quality of financial record-keeping. The method used is a qualitative approach with observation, interviews, as well as training and direct assistance for MSME warung sembako owned by Mrs. Nurhayani in Jatiragas Village, Karawang. The results show that before the assistance, the business owner still relied on manual recording, which was prone to errors, and most transactions were not recorded at all. After the assistance, there was an improvement in financial record-keeping skills using the "Buku Warung" application. This application helps record transactions in real-time, generate automatic financial reports, and enhance transparency and efficiency in financial management. Additionally, its payment reminder and debt management features assist business owners in controlling cash flow and making better business decisions. In conclusion, financial record-keeping through the "Buku Warung" application is an effective solution for improving MSME financial management, supporting business growth, and increasing competitiveness in the digital era.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah rendahnya kesadaran dan kemampuan dalam pencatatan keuangan yang baik. Studi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak mencatat transaksi keuangan mereka sama sekali (Purnomo, 2020).

Digitalisasi dalam pencatatan keuangan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan

efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Salah satu aplikasi yang dapat membantu dalam pencatatan keuangan adalah "Buku Warung". Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan keuangan otomatis, serta pengingat pembayaran yang dapat membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Buku Warung, 2022).

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi UMKM dalam penggunaan aplikasi "Buku Warung" guna meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan. Dengan adanya pendampingan, diharapkan UMKM dapat memahami



pentingnya pencatatan keuangan digital serta meningkatkan kinerja dari usaha.

Objek dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) warung sembako ibu Nurhayani. Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendampingan laporan keuangan menggunakan aplikasi "Buku Warung" dapat membantu UMKM di warung sembako ibu Nurhayani dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Objek ini dipilih karena warung sembako ibu Nurhayani merupakan usaha penjualan sembako dan produk pendamping lainnya yang memiliki karakteristik khusus, seperti transaksi harian dan variasi produk yang luas. Ini membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih kompleks dan penting, sehingga pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sangat relevan dan bermanfaat. Namun warung sembako ibu Nurhayani masih belum menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan, warung ini belum membuat catatan laporan keuangan sama sekali untuk usahanya.

Sebelum pendampingan, UMKM warung sembako Ibu Nurhayani belum

memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur sehingga kesulitan mengetahui laba, arus kas, dan kondisi keuangan usaha secara akurat. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, hipotesis pelaksanaan pengabdian ini adalah bahwa pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan UMKM warung sembako Ibu Nurhayani.

Edukasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi Buku Warung dapat membantu UMKM di warung sembako ibu Nurhayani dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien, serta untuk mengetahui bagaimana pendampingan praktik pelaporan keuangan yang efisien dan sesuai dengan perkembangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM di Desa Jatiragas, Karawang. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap

permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pencatatan keuangan serta efektivitas aplikasi "Buku Warung" sebagai solusi (Creswell, 2016).

Kegiatan ini berlokasi di salah satu unit UMKM yang ada di Desa Jatiragas, Kec. Jatisari, Kab. Karawang, Jawa Barat bertepatan pada hari Sabtu, 08 Februari 2025.

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilakukan melalui 7 tahapan, yaitu:



Gambar 1 Tahapan-tahapan PKM

HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pendampingan, sebagian besar UMKM di Desa Jatiragas belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Pemilik usaha masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Purnomo (2020), yang menyatakan bahwa kurangnya pencatatan keuangan dapat menghambat perkembangan bisnis UMKM.

Pendampingan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada UMKM tentang cara menggunakan aplikasi "Buku Warung". Pelatihan mencakup:

1. Cara mencatat pemasukan dan pengeluaran
2. Membaca laporan keuangan sederhana dari aplikasi
3. Memanfaatkan fitur tambahan seperti pengingat pembayaran.

Setelah pendampingan, UMKM mengalami peningkatan dalam pencatatan keuangan. Pemilik usaha merasa lebih mudah dalam mencatat transaksi dan memahami kondisi keuangan. Selain itu, penggunaan aplikasi juga mengurangi kesalahan

dalam pencatatan dan mempermudah akses terhadap laporan keuangan.

Program pengabdian yang berfokus pada pendampingan penggunaan aplikasi keuangan digital "Buku Warung" telah berhasil diterapkan di UMKM warung sembako ibu Nurhayani. Kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai dengan survei lokasi, diikuti dengan serangkaian pelatihan dan pendampingan intensif. Seluruh tahapan, mulai dari observasi awal hingga proses edukasi dan bimbingan dalam penggunaan aplikasi, telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun.

1. Survei

Survei awal dilakukan dengan mengunjungi langsung warung sembako ibu Nurhayani pada hari Sabtu, 08 Februari 2025 yang berlokasi di Desa Jatiragas, Kec. Jatisari, Kab. Karawang, Jawa Barat.

2. Wawancara

Sebelum melakukan sosialisasi terkait aplikasi Buku Warung, terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan terkait pencatatan

laporan keuangan, memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai aplikasi Buku Warung secara umum menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk mempermudah pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM. Dengan hanya menggunakan ponsel, UMKM dapat mencatat transaksi keuangan secara praktis dan efisien. Buku Warung menawarkan beragam fitur yang mendukung pengelolaan bisnis, diantaranya yaitu :

- a. Pencatatan Transaksi: Mencatat aktivitas penjualan dan pembelian secara *real-time* untuk memastikan data yang akurat dan terkini.
- b. Manajemen Stok: Mengawasi ketersediaan barang secara otomatis serta memberikan notifikasi ketika stok hampir habis.

- c. Laporan Keuangan: Menghasilkan laporan keuangan seperti laba rugi, arus kas, dan neraca secara otomatis untuk memudahkan analisis keuangan.
- d. Manajemen Hutang-Piutang: Mendokumentasikan serta memantau kewajiban pembayaran kepada pemasok dan piutang pelanggan, dengan fitur pengingat pembayaran otomatis.
- e. Katalog Produk Digital: Memfasilitasi pembayaran melalui berbagai metode, termasuk transfer *bank*, *e-wallet*, dan *QRIS*.
- f. Rekap Penjualan: Menyediakan laporan ringkasan penjualan dalam berbagai periode, seperti harian, mingguan, dan bulanan.
- g. Fitur Kasir Digital: Mempermudah proses *checkout* dengan tampilan antarmuka yang intuitif dan efisien.
- h. *Backup* dan Sinkronisasi Data: Menyimpan informasi secara *cloud* untuk memastikan keamanan serta kemudahan akses dari berbagai perangkat.

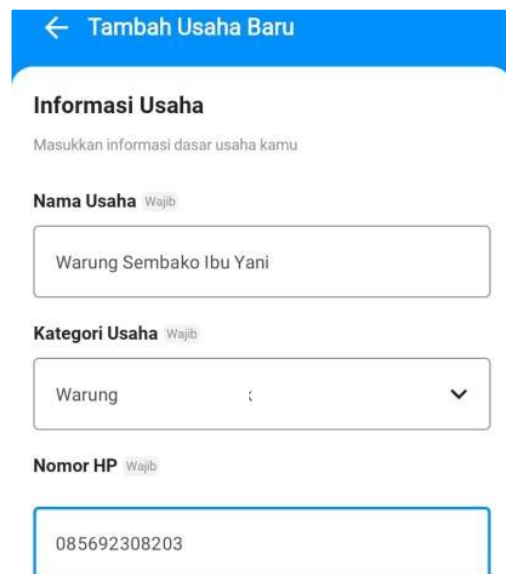
Berikut cara penggunaan aplikasi Buku Warung:

1. Langkah awal dalam menggunakan aplikasi Buku Warung adalah dengan mengunduhnya melalui Play Store.



Gambar 2 Aplikasi Buku Warung di Play Store

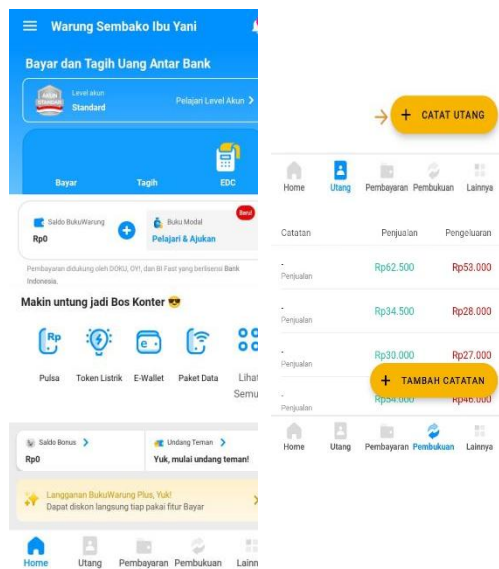
2. Selanjutnya, lakukan pendaftaran dengan memasukkan nomor telepon, nama bisnis, serta kategori usaha.



Gambar 3 Halaman pendaftaran pembuatan akun pada aplikasi Buku Warung

3. Pada halaman beranda aplikasi, tersedia berbagai menu seperti

utang, pembayaran, pembukuan, dan fitur lainnya. Untuk mencatat utang pelanggan, pilih menu Utang lalu klik catatan utang. Sementara itu, jika ingin mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, buka menu pembukuan dan pilih tambahkan catatan.



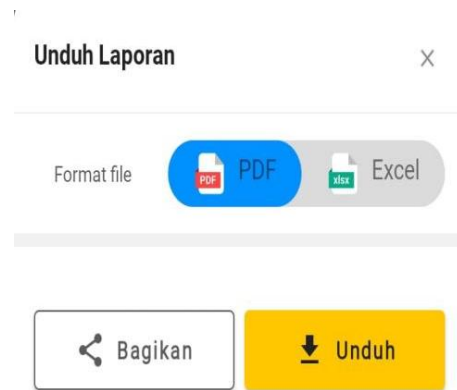
Gambar 4 Beranda aplikasi Buku Warung, catatan utang dan tambahan catatan

4. Untuk melihat laporan keuangan, buka menu pembukuan, lalu pilih laporan keuangan.



Gambar 5 Laporan keuangan pada Buku Warung

5. Laporan keuangan dapat diunduh dalam format PDF dan Excel.



Gambar 6 Unduh laporan keuangan

6. Berikut adalah contoh laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi Buku Warung.

Warung Sembako Ibu Yani
No Telp: 081210345498

Laporan Pemasukan/Pengeluaran
Laporan dibuat: 02/19/2025, 19:32

Tanggal: 21/11/2025 - 19/2/2025
Jumlah Transaksi: 17
Total Pemasukan: Rp. 709.000
Total Pengeluaran: Rp. 621.000
Untung: Rp. 88.000

No	Tanggal	Catatan/Kategori	Produk	Pemasukan	Pengeluaran
1	19/2/2025	Penjualan	Miyak Sayur(1) Tepung Terigu(1) Makaroni(1)	Rp. 62.500	Rp. 53.000
2	19/2/2025	Penjualan	Gula Pasir(1) Tepung Terigu(1) Gula Pasir(1)	Rp. 34.500	Rp. 28.000
3	19/2/2025	Penjualan	Telor(1)	Rp. 30.000	Rp. 27.000
4	19/2/2025	Penjualan	Miyak Sayur(1) Tepung Terigu(1)	Rp. 54.000	Rp. 46.000
5	19/2/2025	Penjualan	Miyak Sayur(1) Tepung Terigu(1) Garam(1) Kecap(1)	Rp. 39.000	Rp. 34.000

Gambar 7 Contoh file laporan keuangan yang disediakan oleh aplikasi Buku Warung

3. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah proses sosialisasi selesai, langkah berikutnya adalah melaksanakan pelatihan bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini dilakukan secara langsung dengan memberikan panduan serta praktik penggunaan aplikasi Buku Warung secara optimal untuk pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan secara rinci langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi Buku Warung.

Pemilik usaha mengikuti pelatihan dengan baik dan mulai menerapkan aplikasi tersebut dalam operasional usahanya. Tahap selanjutnya adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kendala atau kesulitan yang mungkin dihadapi selama penggunaan aplikasi. Pemilik usaha juga menyampaikan bahwa tidak terlalu banyak mengalami kendala yang signifikan dalam menggunakan aplikasi Buku Warung. Pemilik usaha tidak terlalu banyak mengalami kendala berarti karena kemudahan pencatatan keuangan dan pengambilan

keputusan bisnis yang didukung oleh data akurat dari aplikasi Buku Warung.



Gambar 8 Pendampingan, serta pelatihan aplikasi Buku Warung kepada UMKM warung sembako ibu Nurhayani

SIMPULAN

Pendampingan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi "Buku Warung" terbukti membantu UMKM dalam meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan. Sebelum pendampingan, pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak sistematis dan rentan terhadap kesalahan, bahkan beberapa tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan, UMKM mulai menerapkan pencatatan digital yang lebih akurat dan efisien menggunakan aplikasi "Buku Warung".

Aplikasi ini memberikan solusi praktis bagi UMKM untuk mencatat

transaksi secara lebih sistematis dan transparan. Dengan demikian, digitalisasi pencatatan keuangan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Aplikasi ini juga memberikan manfaat yang signifikan, seperti pencatatan transaksi secara real-time, penyusunan laporan keuangan otomatis, serta fitur pengingat pembayaran dan manajemen utang-piutang. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan mudah diakses, UMKM dapat mengontrol arus kas dengan lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Oleh karena itu, digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi "Buku Warung" dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik usaha UMKM di Desa Jatiragas, Karawang, yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan jurnal ini. Penulis menghargai dukungan,

bimbingan, serta masukan yang diberikan oleh para pembimbing, rekan sejawat, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian dan penulisan.

Penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, V. A., Anggraini, N., & Yani, A. (2023). Penerapan Psak 73 Terhadap Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Relevansi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 34–48. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5689>
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Perkembangan Digitalisasi UMKM di Indonesia. Jakarta: BI.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2021). Statistik UMKM Indonesia Tahun 2021. Jakarta: BPS.
- BukuWarung. (2022). Panduan Penggunaan Aplikasi BukuWarung. Diakses dari www.bukuwarung.com.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Perindustrian RI. (2021). Transformasi Digital untuk UMKM. Jakarta: Kemenperin.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An*

- Expanded Sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing
- Permana, R., & Hidayat, T. (2022). Analisis Faktor Keberhasilan UMKM dalam Adopsi Teknologi Digital. *Jurnal Bisnis dan Inovasi*, 10(2), 78-92. <https://doi.org/10.25105/jbi.v10i2.8976>
- Setiawan, B. (2020). Manajemen Keuangan UMKM: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 56-72. <https://doi.org/10.21070/jmb.v4i2.890>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Isu, Kebijakan, dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- World Bank. (2020). *Micro, Small, and Medium Enterprises in the Digital Economy*. Washington, DC: World Bank.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.